

PENGARUH OPINI AUDIT, REPUTASI KAP, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Willi Irawan¹, Feronika Rosalin², Gokmanto Siringoringo³, Ira Utami Putri⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1,2}
Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama³
Universitas Sriwijaya⁴

Email : welysoull077@gmail.com¹, feronikarosalin@gmail.com², gokmantosiringoringo@gmail.com³,
irahutamiputri@fe.unsri.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari Opini Audit, Reputasi KAP, Komite Audit dan *Audit Report Lag* pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis verifikatif dan deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini Audit (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 2,037$) dan signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,016 < 0,05$). Reputasi KAP (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,021 > 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Komite Audit (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$). Opini Audit (X_1), Reputasi KAP (X_2), dan Komite Audit (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,565 > 2,905$) dan tingkat signifikan lebih kecil 0,05 ($0,001 < 0,05$). Yang artinya minimal ada satu variabel Opini Audit, Reputasi KAP & Komite Audit yang berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci : Opini Audit, Reputasi KAP, Komite Audit, *Audit Report Lag*

ABSTRACT

This study aims to determine the description of the Audit Opinion, KAP Reputation, Audit Committee and Audit Report Lag in cement companies listed on the ISE for the period 2018-2023. This study uses verification and descriptive analysis methods. The results of the study indicate that Audit Opinion (X_1) has a partial effect on Audit Report Lag (Y) in Cement Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 Period, indicated by a calculated t value $> t$ table ($2.549 > 2.037$) and a significance of less than 0.05 ($0.016 < 0.05$). KAP Reputation (X_2) has a partial effect on Audit Report Lag (Y) in Cement Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 Period with a calculated t value $< t$ table ($3.021 > 2.037$) and a significance of more than 0.05 ($0.005 < 0.05$). Audit Committee (X_3) partially has no effect on Audit Report Lag (Y) in Cement Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 Period with a calculated t value $< t$ table ($1.639 < 2.037$) and a significance greater than 0.05 ($0.111 > 0.05$). Audit Opinion (X_1), KAP Reputation (X_2), and Audit Committee (X_3) simultaneously influence Audit Report Lag (Y) in Cement Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 Period indicated by $F_{count} > F_{table}$ ($6.565 > 2.905$) and a significance level smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$).

Keywords: Audit Opinion, KAP Reputation, Audit Committee, Audit Report Lag

I. PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik. Laporan keuangan ini mencakup informasi penting

mengenai aktivitas perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan mereka, dan informasi ini sangat vital bagi pemangku kepentingan seperti investor, pemerintah, masyarakat, dan kreditur. Agar informasi keuangan tersebut relevan dan dapat dipercaya, diperlukan proses audit.

Audit merupakan proses di mana pihak eksternal meninjau dan memverifikasi laporan keuangan, sehingga manajer dan pemegang saham tidak perlu mengubah informasi yang disajikan (Rajagukguk, 2017). Pemakai laporan keuangan terutama pemegang saham, mengandalkan laporan yang telah diaudit untuk mendapatkan kepastian mengenai kondisi keuangan perusahaan. Peran auditor sangat penting dalam memvalidasi laporan keuangan perusahaan. Tanggung jawab auditor meliputi pengungkapan dan pelaporan kecurangan serta pelanggaran hukum lainnya. Pengungkapan kecurangan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas audit dengan mengidentifikasi kesalahan material, memberikan laporan keuangan kepada pengguna, dan menyediakan informasi yang lebih berarti mengenai karakteristik dan hasil dari proses audit. Auditor juga diharapkan dapat menyajikan laporan audit secara tepat waktu.

Menurut PSAK No. 1 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, jika terdapat penundaan yang tidak wajar dalam pelaporan, maka informasi yang disajikan akan kehilangan relevansinya. Pemanfaatan laporan keuangan dapat dinilai dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan seringkali disebabkan oleh proses audit yang dilakukan oleh auditor, di mana setiap perusahaan membutuhkan sejumlah hari tertentu bagi auditor untuk menyelesaikan prosedur audit. Jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan prosedur audit ini dikenal sebagai *audit report lag*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 disebutkan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dimana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dengan batas waktu yang ditetapkan oleh OJK tersebut, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dalam batas waktu 120 hari, hal tersebut mengharuskan perusahaan dan KAP untuk menyusun strategi supaya laporan keuangan auditan dapat keluar tepat waktu, mengingat bahwa proses audit memerlukan waktu yang tidaklah singkat. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* diantaranya adalah

opini audit, reputasi KAP, dan komite audit (Adiyatma, 2024).

Interaksi antara Opini Audit dan Reputasi KAP dan Perusahaan yang mendapatkan opini audit dengan modifikasi tetapi diaudit oleh KAP bereputasi tinggi mungkin mengalami *audit report lag* yang lebih singkat dibandingkan dengan yang diaudit oleh KAP dengan reputasi lebih rendah. Hal ini karena KAP bereputasi tinggi lebih cakap dalam menangani kasus kompleks.

Menurut Sari & Triyani (2017) opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah di audit. Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), opini audit ada 5 macam, yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian, bahasa penjelasan ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat. *Audit report lag* cenderung lebih lama ketika auditor mengeluarkan opini selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas tambahan dalam proses audit yang terkait dengan identifikasi, analisis, dan pelaporan masalah yang ditemukan selama audit. Selain itu, perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian mungkin menghadapi masalah keuangan atau operasional yang juga berkontribusi terhadap keterlambatan dalam proses audit.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah nama baik yang terbentuk dari kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang tinggi milik suatu kantor akuntan publik (Myando & Laksito, 2023). Kualitas audit yang tinggi berasal dari ukuran kantor perusahaan, sumber daya, teknologi, hasil audit, dan pengalaman. KAP dengan reputasi yang baik, seperti yang terafiliasi dengan KAP "Big Four" (Deloitte, PwC, EY, dan KPMG), umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk tenaga profesional yang lebih terlatih dan berpengalaman. Mereka cenderung lebih efisien dalam melakukan audit, sehingga dapat mengurangi *audit report lag*.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas dewan komisaris (OJK, 2017). Komite audit yang terdiri dari anggota yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dalam bidang keuangan dan audit dapat memberikan pengawasan yang lebih efektif terhadap proses audit.

Mereka dapat memastikan bahwa auditor memiliki semua informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dengan tepat waktu, yang dapat mengurangi *audit report lag*.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub-sektor semen adalah perusahaan yang bergerak dalam industri produksi dan distribusi semen. Perusahaan di subsektor ini biasanya terlibat dalam berbagai tahap produksi semen, mulai dari ekstraksi bahan baku hingga distribusi produk jadi ke pasar. Audit perusahaan sub-sektor semen melibatkan proses yang komprehensif dan mendetail, mengingat karakteristik industri ini yang melibatkan operasi produksi yang besar, rantai pasokan yang kompleks, dan regulasi lingkungan yang ketat. Dikarenakan proses yang sangat mendetail, maka diperlukan waktu dalam melakukan proses pengauditan

Pemilihan sub-sektor semen sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, industri semen merupakan industri padat modal dengan tingkat regulasi yang tinggi, sehingga memerlukan proses audit yang lebih kompleks dibandingkan dengan sektor lain. Kedua, perusahaan sub-sektor semen memiliki karakteristik bisnis yang unik, seperti fluktuasi permintaan yang tinggi dan pengaruh besar dari faktor eksternal seperti kebijakan infrastruktur dan harga bahan baku. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi proses audit dan berpotensi menyebabkan *audit report lag*. Ketiga, sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, keterlambatan pelaporan audit dalam industri ini dapat berdampak pada kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa karakteristik spesifik audit di industri semen yang membuatnya layak dijadikan objek penelitian antara lain:

1. Struktur Biaya yang Kompleks: Perusahaan semen memiliki struktur biaya yang kompleks, termasuk biaya bahan baku, energi, distribusi, dan biaya lingkungan, yang semuanya membutuhkan audit yang lebih mendetail dan waktu yang lebih lama.
2. Regulasi Ketat: Industri semen tunduk pada regulasi ketat dari pemerintah terkait lingkungan, pajak, dan kebijakan perdagangan, yang berpotensi meningkatkan kompleksitas audit. Fluktuasi Permintaan dan Risiko Operasional: Permintaan yang dipengaruhi oleh siklus ekonomi, proyek infrastruktur, serta kebijakan pemerintah dapat meningkatkan risiko operasional dan akuntansi, yang pada gilirannya mempengaruhi proses audit.
3. Aset Tetap Bernilai Tinggi: Industri semen memiliki aset tetap yang besar dan berumur panjang, yang memerlukan audit yang cermat terkait depresiasi, revaluasi, dan impairment.
4. Transaksi Antar Perusahaan: Banyak perusahaan semen memiliki struktur grup perusahaan atau anak perusahaan, sehingga transaksi antar entitas memerlukan analisis audit yang lebih mendalam.

Adapun tanggal laporan keuangan dan laporan audit pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Tanggal Laporan Keuangan dan Tanggal Laporan Audit
Perusahaan Sub-Sektor Semen BEI Tahun 2018-2023

Perusahaan	Tahun	Tanggal Laporan Keuangan	Tanggal Laporan Audit
PT. Indocement	2018	31/12/2018	19/03/2019
	2019	31/12/2019	18/03/2020
	2020	31/12/2020	18/03/2021
	2021	31/12/2021	23/03/2022

Perusahaan	Tahun	Tanggal Laporan Keuangan	Tanggal Laporan Audit
	2022	31/12/2022	27/03/2023
	2023	31/12/2023	21/03/2024
PT. Semen Baturaja Tbk	2018	31/12/2018	14/02/2019
	2019	31/12/2019	14/02/2020
	2020	31/12/2020	22/02/2021
	2021	31/12/2021	15/02/2022
	2022	31/12/2022	07/03/2023
	2023	31/12/2023	07/03/2024
PT. Semen Indonesia Tbk	2018	31/12/2018	12/02/2019
	2019	31/12/2019	26/02/2020
	2020	31/12/2020	25/02/2021
	2021	31/12/2021	25/02/2022
	2022	31/12/2022	10/03/2023
	2023	31/12/2023	08/03/2024
PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	2018	31/12/2018	29/03/2019
	2019	31/12/2019	28/02/2020
	2020	31/12/2020	31/05/2021
	2021	31/12/2021	22/02/2022
	2022	31/12/2022	23/02/2023
	2023	31/12/2023	07/03/2024
PT. Waskita Karya Tbk	2018	31/12/2018	20/02/2019
	2019	31/12/2019	09/03/2020
	2020	31/12/2020	23/03/2021
	2021	31/12/2021	05/05/2022
	2022	31/12/2022	06/04/2023
	2023	31/12/2023	27/03/2024
PT. Wijaya Beton Tbk	2018	31/12/2018	22/02/2019
	2019	31/12/2019	21/02/2020
	2020	31/12/2020	18/02/2021
	2021	31/12/2021	18/02/2022

Perusahaan	Tahun	Tanggal Laporan Keuangan	Tanggal Laporan Audit
	2022	31/12/2022	07/03/2023
	2023	31/12/2023	27/04/2024

(Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir keseluruhan perusahaan sub-sektor semen memiliki *audit report lag* 4 bulan atau 120 hari setelah masa penerbitan laporan keuangan. Akan tetapi, pada laporan keuangan tahunan PT. Solusi Bangun Indonesia periode 2020, ditemukan *audit report lag* melebihi 120 hari yaitu sebanyak 151 hari dan laporan keuangan tahunan PT. Waskita Karya periode 2020 sebanyak 125 hari. Fenomena keterlambatan yang signifikan dalam penerbitan laporan audit dapat mengurangi kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan. Investor dapat mempertanyakan keandalan dan transparansi informasi keuangan perusahaan. Keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit juga sering dianggap sebagai tanda masalah internal dalam perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Penelitian Atmafidea & Syarif (2022) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sedangkan penelitian (Sunarsih et al., 2021) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Shofiana & Suwarno (2023) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan dari penelitian lain, Atmafidea & Syarif (2022) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Rochmah et al. (2023) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan dari penelitian lain, Sunarsih et al., (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran dari opini audit, reputasi KAP, komite audit dan *audit report lag* pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

2. Untuk mengetahui opini audit, reputasi KAP, dan komite audit berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Untuk mengetahui opini audit, reputasi KAP, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Audit Report Lag

Audit Report Lag adalah jarak waktu antara waktu dan tanggal laporan keuangan dengan tanggal tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menandai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor (Atmafidea & Syarif, 2022).

Menurut Sunarsih dkk dikutip oleh Uly & Julianto (2022), *audit report lag* adalah jumlah hari yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan seluruh proses audit, yang dihitung dari tanggal akhir tahun fiskal laporan perusahaan hingga tanggal auditor menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit.

Opini Audit

Menurut Arens (2017) opini audit adalah komunikasi resmi dari auditor yang menyatakan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principles - GAAP*).

Sedangkan menurut opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit (Fatimah & Mulatsih, 2021).

Perusahaan cenderung lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan mereka jika

laporan tersebut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian dianggap sebagai berita baik bagi perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk segera membagikannya kepada publik (Pratiwi & Suwarno, 2024).

Reputasi KAP

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah nama baik yang terbentuk dari kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang tinggi milik suatu kantor akuntan publik (Myando & Laksito, 2023).

Menurut Arens (2017) reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) mencerminkan persepsi masyarakat terhadap integritas, profesionalisme, dan kualitas layanan yang diberikan oleh KAP. Reputasi ini dibangun berdasarkan track record KAP dalam memberikan jasa audit yang andal, kepatuhan terhadap standar profesional dan etika, serta kemampuan untuk menilai dan mengungkapkan informasi keuangan secara objektif dan transparan. Reputasi yang baik sangat penting bagi KAP karena dapat meningkatkan kepercayaan klien dan pemangku kepentingan lainnya terhadap hasil kerja mereka (Gunawan et al., 2022).

Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas dewan komisaris (OJK, 2017). Komite audit yang terdiri dari anggota yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dalam bidang keuangan dan audit dapat memberikan pengawasan yang lebih efektif terhadap proses audit.

Arens (2017) menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang terdiri dari anggota dewan

direksi yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Komite ini berfungsi sebagai penghubung antara auditor eksternal, manajemen, dan dewan direksi untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar dan independensi auditor terjaga.

Locus Penelitian

Locus pada penelitian ini terdapat pada perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdapat di perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023.

Populasi dan Sampel

Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan.

Sampel adalah sejumlah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sampel yang jenuh adalah sampel yang telah maksimum di mana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih menggunakan teknik ini karena ukuran populasi yang relatif kecil. Adapun sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3
Sampel Perusahaan Sub-Sektor Semen
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2018-2023

No	Kode	Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tbk
2	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
3	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
4	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
5	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
6	WTON	PT. Wijaya Beton Tbk

(Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan sub-sektor

semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian selama 6 tahun buku

(2018-2023) sehingga diperoleh 36 sampel laporan keuangan dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi
Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang yang monumental.
2. Studi Pustaka
Merupakan pengumpulan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipergustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, dan lain-lain.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu melakukan pengunduhan laporan keuangan perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan ini telah diterbitkan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2023. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada

populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis verifikatif dan deskriptif. Metode Analisis Verifikatif adalah pendekatan dalam riset sosial yang bertujuan untuk mengonfirmasi atau memverifikasi suatu teori atau hipotesis. Metode ini digunakan untuk memeriksa kebenaran atau kevalidan suatu pernyataan atau asumsi dengan mengumpulkan bukti empiris atau data yang relevan, sedangkan metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau populasi tertentu secara sistematis dan faktual.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *software* IBM SPSS Versi 25.0. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.946	41.540	1.106	.277
	Opini Audit	39.900	15.652	.408	.016
	Reputasi KAP	21.101	6.985	.468	.005
	Komite Audit	16.138	9.844	.285	.111

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

(Sumber : data diolah SPSS, 2024)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 45,946 + 39,900X_1 + 21,101X_2 + 16,138X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Audit report lag*

X₁ : Opini Audit

X₂ : Reputasi Kap

X₃ : Komite Audit

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

e : Error

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 45,946 ini dapat diartikan jika Opini Audit, Reputasi KAP, dan Komite Audit memiliki nilai sebesar 0, maka *Audit Report Lag* akan meningkat sebesar 45,946.
2. Nilai koefisien regresi variabel Opini Audit (b₁) bernilai positif yaitu 39,900. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap

kenaikkan Opini Audit sebesar 1 (satuan), maka dapat meningkatkan *Audit Report Lag* sebesar 39,900 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Reputasi KAP (b₂) bernilai positif yaitu 21,101. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Reputasi KAP sebesar 1 (satuan), maka dapat meningkatkan *Audit Report Lag* sebesar 21,101 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel Komite Audit (b₃) bernilai positif sebesar 16,138. Nilai tersebut ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Komite Audit sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *Audit Report Lag* sebesar 16,138 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji t (parsial) berfungsi untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial, Opini Audit, Reputasi KAP, dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*.

Tabel 5
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45.946	41.540		1.106	.277
	Opini Audit	39.900	15.652	.408	2.549	.016
	Reputasi KAP	21.101	6.985	.468	3.021	.005
	Komite Audit	16.138	9.844	.285	1.639	.111
a. Dependent Variable: Audit Report Lag						

(Sumber : data diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 5 di atas, maka akan dilihat pengujian koefisien variabel independen sebagai berikut:

1. Pengujian Variabel Opini Audit (X₁)
Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,549 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan

derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 36 - 3 - 1 = 32$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 2,037$) dan signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,016 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

- Opini Audit secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
2. Pengujian Variabel Reputasi KAP (X_2)
Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,021 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 3 - 1 = 32$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,021 > 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
3. Pengujian Variabel Komite Audit (X_3)

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,639 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 3 - 1 = 32$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Uji Simultan

Uji F (simultan) yaitu uji koefisien regresi secara simultan untuk menguji adanya pengaruh atau tidaknya dan signifikansi Opini Audit, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*.

Tabel 6
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6892.771	3	2297.590	6.565	.001 ^b
	Residual	11198.868	32	349.965		
	Total	18091.639	35			
a. Dependent Variable: Audit Report Lag						
b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Reputasi KAP, Opini Audit						

(Sumber : data diolah SPSS, 2024)

Tabel 6 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 6,565 dan F_{tabel} yang dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikan 0,05 dengan $df_{1n} =$ (jumlah variabel-1) atau $4 - 1 = 3$, $df_2 = (n-k)$ atau $36 - 3 - 1 = 32$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,905 jadi kesimpulannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,565 > 2,905$) dan tingkat signifikan lebih kecil 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan minimal ada satu variabel Opini Audit, Reputasi KAP, dan Komite Audit yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Opini Audit, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil pengujian statistik, diperoleh F_{hitung} sebesar 6,565 dan F_{tabel} yang dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikan 0,05 dengan $df_{1n} =$ (jumlah variabel-1) atau $4 - 1 = 3$, $df_2 = (n-k)$ atau $36 - 3 - 1 = 32$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,905 jadi kesimpulannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,565 > 2,905$) dan tingkat signifikan lebih kecil 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan minimal ada satu variabel Opini Audit, Reputasi KAP, dan Komite Audit yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Penelitian yang dilakukan oleh (Uly & Julianto, 2022) menunjukkan bahwa opini audit, audit tenure, dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *report lag*.

Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,549 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 36 - 3 - 1 = 32$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 2,037$) dan signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,016 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Opini Audit secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, A. C., & Agustina, 2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*. Opini audit yang memuat opini selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) biasanya menunjukkan adanya masalah atau kompleksitas dalam laporan keuangan perusahaan. Auditor mungkin memerlukan waktu tambahan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mendokumentasikan temuan-temuan ini secara rinci. Opini audit yang tidak WTP sering kali memerlukan diskusi dan negosiasi lebih lanjut dengan manajemen perusahaan. Proses ini bisa memakan waktu, terutama jika ada ketidaksepakatan tentang penilaian atau perlakuan akuntansi tertentu.

Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,021 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 3 - 1 = 32$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,021 > 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Isnania et al., (2018) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*. KAP dengan reputasi baik sering kali memiliki standar kualitas yang lebih tinggi dalam pelaksanaan audit. KAP mungkin melakukan prosedur audit yang

lebih menyeluruh dan ketat untuk memastikan bahwa laporan keuangan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Hal ini bisa memerlukan waktu tambahan, sehingga memperpanjang *audit report lag*.

Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,639 dan t_{tabel} yang dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 3 - 1 = 32$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,037. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Komite audit tidak memiliki wewenang yang cukup untuk mempengaruhi secara langsung proses dan waktu pelaksanaan audit. Komite audit dapat memberikan rekomendasi dan saran, tetapi keputusan akhir mengenai audit sering kali berada di tangan auditor eksternal dan manajemen. Peran utama komite audit adalah untuk mengawasi dan memastikan integritas laporan keuangan serta proses audit, bukan untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan audit itu sendiri. Pengawasan ini penting, tetapi tidak selalu berdampak langsung pada durasi audit.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Opini Audit (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 2,037$) dan signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,016 < 0,05$). Reputasi KAP (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,021 > 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Komite Audit (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2018-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,037$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$). Opini Audit (X_1), Reputasi KAP (X_2), dan Komite Audit (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada Perusahaan Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,565 > 2,905$) dan tingkat signifikan lebih kecil 0,05 ($0,001 < 0,05$). Yang artinya minimal ada satu variabel Opini Audit, Reputasi KAP & Komite Audit yang berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk meminimalisir *Audit Report Lag*. Perusahaan disarankan untuk dapat memiliki KAP yang memiliki reputasi baik dan pengalaman yang luas dalam industri perusahaan. KAP dengan reputasi tinggi cenderung lebih teliti dan profesional, meskipun mungkin memerlukan waktu lebih lama, mereka dapat memberikan audit yang lebih andal. Perusahaan juga diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi rutin antara auditor, manajemen, dan komite audit untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah lebih awal dalam proses audit.
2. Bagi investor
Penelitian ini memberikan masukan kepada investor untuk melakukan pertimbangan investasi pada perusahaan Sub-Sektor Semen dan mengambil keputusan untuk menambahkan dananya berupa saham, hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor mediasi atau moderasi seperti kompleksitas perusahaan, tingkat leverage, dan tata kelola perusahaan untuk memahami lebih dalam hubungan antara variabel penelitian. Perluasan populasi dan perbandingan dengan sektor

lain dapat membantu memberikan gambaran yang lebih luas tentang audit report lag dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Memperluas populasi dengan memilih perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di BEI dengan kriteria tertentu, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, atau tingkat profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, F. (2024). *Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Dan Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap Audit Report Lag*. Universitas Gajah Mada.
- Arens, A. (2017). *Auditing And Assurance Services*. Prentice Hall.
- Atmafidea, H., & Syarief, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Gender Komite Audit, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *Sigma-Mu*, 14(1), 11–20.
- Fatimah, I. Q., & Mulatsih, E. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi.*, 6(2), 144–159.
- Gunawan, S., Afelia, Y., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 247-261.
- Isnania, S. A., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *Prosiding Akuntansi*, 40–45.
- Myando, M. G. D., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap, Audit Delay, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3).
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

Rahmaniyah, 3(1), 68–87.

Ojk. (2017). *Peraturan Ojk (Otoritas Jasa Keuangan) No. 55/Pojk.04/2015 Yaitu Yaitu Komite Audit.*

Pratiwi, N. F. S., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Subsektor Perdagangan Ritel. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 200–215.

Rajagukguk, T. . (2017). Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Rochmah, A. C., Nuraini, F., & Soedjono, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Properti, Real Estate Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020). *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(1), 54–68.

Sari, N., & Triyani, Y. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).

Shofiana, S., & Suwarno, A. E. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(1), 1–12.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Cv Alfabeta.

Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.

Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini

Audit, Audit Tenure, Dan Komite Auditterhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52.